



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
PENINJAUAN PENGEMBANGAN PELABUHAN BENOA  
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) DI BALI  
PADA MASA PERSIDANGAN IV  
TAHUN SIDANG 2022 – 2023  
24 – 26 MARET 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**2023**

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Peninjauan Pelabuhan Benoa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di Provinsi Bali didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2022 - 2023.

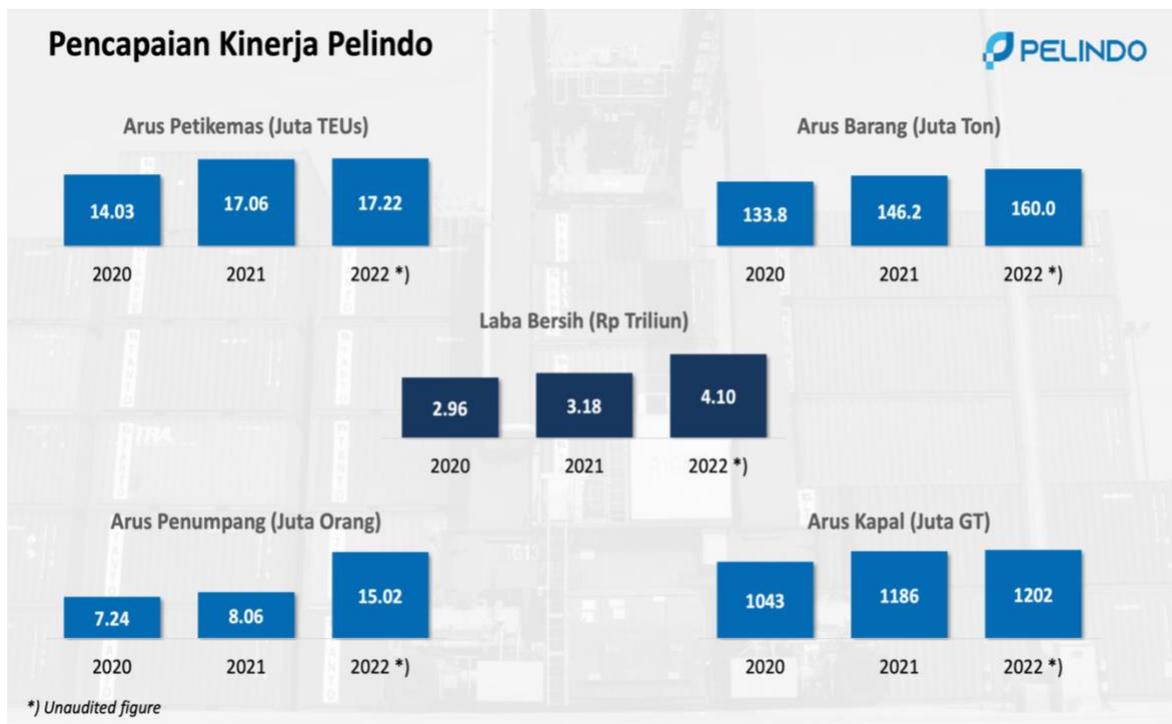
### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	KETUA / F-PKB
2.	A-189	ARIA BIMA	PIMP. / F-PDIP
3.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
4.	A-181	Dr. EVITA NURSANTY, M. Sc.	F.PDIP
5.	A-158	SONDANG TIAR DEBORA TAMPUBOLON	F.PDIP
6.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F.PDIP
7.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
8.	A-302	NUSRON WAHID	F.PG
9.	A-135	HENDRIK LEWERISSA, S.H., LL.M.	F.PGERINDRA
10.	A-96	MULAN JAMEELA	F.PGERINDRA
11.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F NASDEM
12.	A-396	MUHAMMAD RAPSEL ALI	F NASDEM
13.	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
14.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB
15.	A-536	Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI	F.PD
16.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD

17.	A-409	RAFLI	F.PKS
18.	A-485	Dr. H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
19.	A-472	H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

## II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

### PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)



**Dalam 1 tahun terakhir, Pelindo berfokus untuk merealisasikan 4 Pilar dalam rangka mewujudkan Visi menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim**



 <p><b>Transformasi Pelabuhan Kelas Dunia</b></p>	 <p>Standarisasi layanan petikemas, non-petikemas, dan marine</p>	 <p>Peresmian Terminal Kijing untuk mendukung arus barang di Kalimantan Barat</p>
 <p><b>Penguatan Ekosistem Logistik</b></p>	 <p>Peresmian &amp; pengoperasian Jalan Tol Cibitung-Ciilinging (JTCC)</p>	 <p>Konektivitas Pelabuhan Belawan dan KEK Sei Mangkei dengan moda kereta api</p>  <p>Rencana NPEA</p>
 <p><b>Efisiensi Supply Chain Maritim</b></p>	 <p>Optimalisasi Hub &amp; Spoke dan program Tol Laut</p>	 <p>Kerjasama pengoperasian pelabuhan milik Kementerian, BUMN dan Swasta di beberapa lokasi</p>
 <p><b>Peningkatan Value Perusahaan</b></p>	 <p>Relokasi peralatan lintas wilayah</p>	 <p>Optimalisasi financing cost</p>  <p>Pengadaan bersama / terpusat</p>  <p>Penataan &amp; restrukturisasi bisnis</p>

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) terus mengembangkan Pelabuhan Benoa menjadi *Bali Maritime Tourism Hub* (BMTH) agar memberikan nilai tambah pariwisata di Pulau Dewata. BMTH merupakan salah satu proyek strategis nasional yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

**Kinerja operasional pelabuhan yang tidak optimal akan menghambat proses supply chain secara keseluruhan**





**Kinerja Pelabuhan yang Tidak Optimal dan Tidak Stabil**



**Tingginya Durasi Port Stay & Cargo Stay**



**Penurunan Waktu Layar Kapal**



**Rantai Logistik Maritim yang Tidak Efisien**

v

Oleh karena itu, salah satu fokus Pelindo Paska Penggabungan yaitu peningkatan kualitas layanan pelabuhan dapat mendorong terciptanya rantai logistik yang lebih efisien.

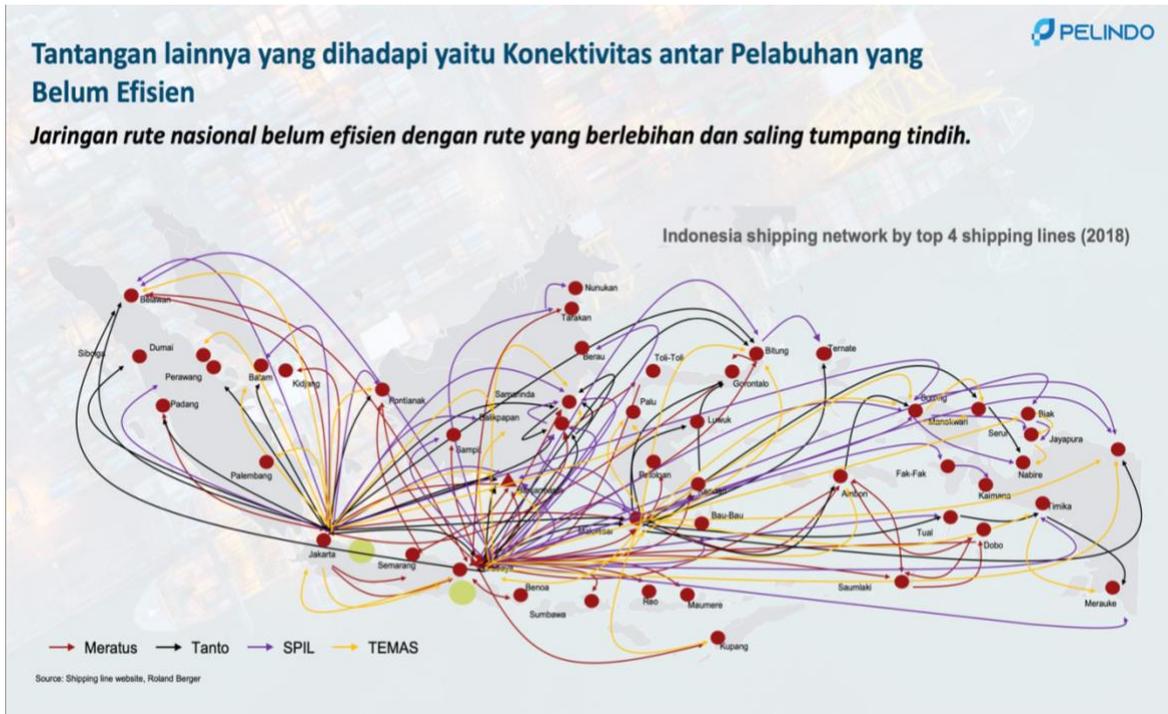
<p>Kinerja yang Baik dan Stabil (Reliable)</p>	<p>Penurunan waktu port stay kapal</p>	<p>Peningkatan waktu siklus berlayar (TRV) sekaligus efisiensi bunker kapal karena pengurangan waktu port stay</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sailing Time meningkat</li> <li>• Jumlah Port Call meningkat</li> <li>• Kapasitas network meningkat</li> <li>• Berpotensi menurunkan freight cost</li> <li>• Memberi kepastian schedule kepada cargo owner</li> <li>• Mengurangi biaya inventory</li> <li>• Berpotensi menumbuhkan ekonomi</li> </ul>
--	--	--	--

**Perbaikan pada Pelabuhan akan berkontribusi pada penurunan biaya logistik**

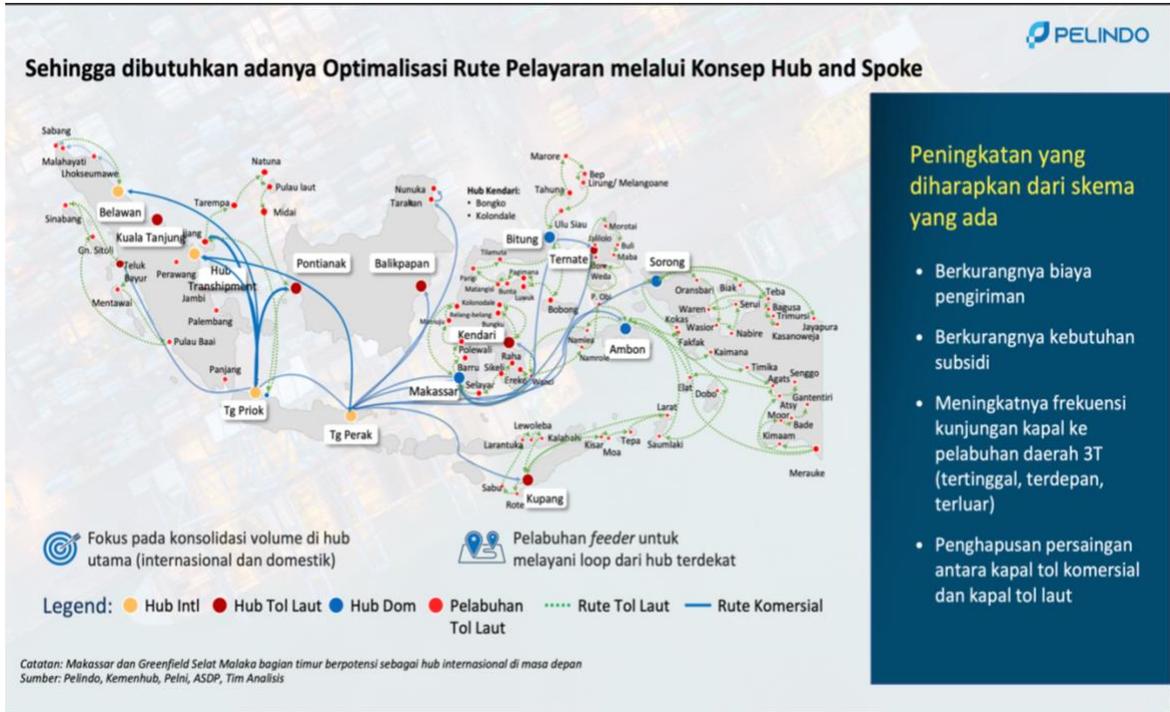
Standarisasi Operasional telah berhasil menurunkan Port Stay & Cargo Stay, sehingga mendatangkan benefit baik bagi Pelanggan maupun Pelindo



Saat ini di Benoa terdapat pelabuhan ikan, terminal curah cair dan LNG (*Liquefied Natural Gas*), marina untuk *yacht*, serta dermaga dan terminal untuk penumpang kapal wisata. BMTH Ultimate akan menata Pelabuhan Benoa menjadi Dua Zona, yakni Zona Fasilitas Pokok seperti Zona Terminal, Zona Petikemas dan General Cargo, Zona Marina/ Pariwisata, Zona Curah Cair dan Gas, dan Zona Terminal Penumpang. Serta Zona Fasilitas Penunjang yakni Zona Logistik, Zona Port Associate Industry (PAI), Zona Pemerintahan, dan lainnya.



Dermaga Perikanan akan ditata kembali menjadi Zona PAI, serta dermaga kapal wisata akan diperpanjang dan kedalaman kolam diperdalam menjadi -12 meter lws dengan tujuan agar bisa menampung kapal yang lebih besar dan terminal untuk penumpang internasional diperluas.



**Di tahun 2023, Pelindo berfokus kepada "Business Expansion & Strategic Partnership" yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Pelindo**

Pengembangan bisnis melalui *Strategic Partnership*

Kolaborasi dengan pelayaran domestik & global untuk peningkatan konektivitas laut

Pengembangan konektivitas dan ekosistem logistic melalui kerjasama dengan pelaku industri logistik darat.

- Market Expansion** dengan *grab the business* khususnya kluster NPK, marine, dan logistic untuk meningkatkan skala bisnis dan *winning regional battle* untuk kluster peti kemas.
- Strategic Partnership** melalui *deployment best resources* untuk mendatangkan hasil yang optimal, termasuk risikonya.
- Optimalisasi jaringan hub and spoke** melalui kerjasama dengan *shipping lines* dan *business partners*.
- Pengembangan dan integrasi Kawasan industri dengan Pelabuhan** melalui kerjasama penyediaan moda transportasi terintegrasi.
- Konsolidasi dan restrukturisasi bisnis** untuk menciptakan model bisnis yang lebih efisien, *lean* dan efektif.

- MARKET PENETRATION**  
Peningkatan *growth* dengan *existing product* di *market* eksisting
- PRODUCT DEVELOPMENT**  
Pengembangan *new product* secara organik & anorganik di *market* eksisting
- MARKET DEVELOPMENT**  
Komersialisasi layanan ke luar Pelindo Group

Sebagai daya tarik wisatawan, di dalam kawasan Pelabuhan Benoa telah dilakukan Penataan Zona Pariwisata dan dibangun tiga patung yang mempunyai filosofi masing-masing. Patung pertama, Patung Ikan Barong di Mandala Utara dengan konsep Tri Angga. Patung kedua adalah Patung Catur Muka sebagai perlambangan Dewa Brahma yang memiliki empat muka dan menghadap empat arah mata angin. Patung ketiga adalah Patung Cupu Tirta Amerta dengan filosofi merupakan puncak dari perjalanan menuju Istana Dewa Baruna mencari Tirta Amertha atau Air Suci Kehidupan.

**Kontribusi Pelindo Bagi Penerimaan Negara**

Di tahun 2022, Pelindo turut membangun negeri dengan menyetorkan kontribusi kepada Negara sebesar **Rp 6,4 Triliun** (berdasarkan angka prognosa keuangan)

Kategori	Realisasi 2021	Prognosa 2022	RKAP 2023
Dividen	560	1,317	1,000
PNBP	140	224	237
Konsesi	320	462	509
PPh	1,053	2,085	2,110
PPN	1,147	2,153	2,216
PBB	143	199	213

## Hal-Hal yang Membutuhkan Dukungan dari Pemerintah untuk Mewujudkan Jaringan Ekosistem Maritim Nasional



### Relaksasi Selected Cabotage

- Shipping Line international belum optimal mengkonsolidasikan kargo di Jakarta karena adanya Azas Cabotage
- Hal ini memberikan fleksibilitas & kemudahan koordinasi internal terkait pengaturan jadwal dan jumlah kargo yang akan dikonsolidasikan, dan pada akhirnya akan memberikan cost yang lebih efisien



### Integrasi dengan Hinterland & Dedicated Kawasan Industri

- Diperlukan pengetatan zonasi & peruntukan di wilayah industri seputar Pelabuhan
- Integrasi Kawasan Industri dan Pelabuhan akan mengurangi waktu tempuh sehingga dapat menciptakan biaya angkut yang lebih efisien



### Penyediaan Aksesibilitas untuk Konektivitas Logistik

- Aksesibilitas jalan menuju Pelabuhan merupakan faktor pendukung yang penting dalam proses pengiriman barang dari/ke Pelabuhan untuk memperlancar arus logistik dan integrasi & konektivitas pelabuhan-kota

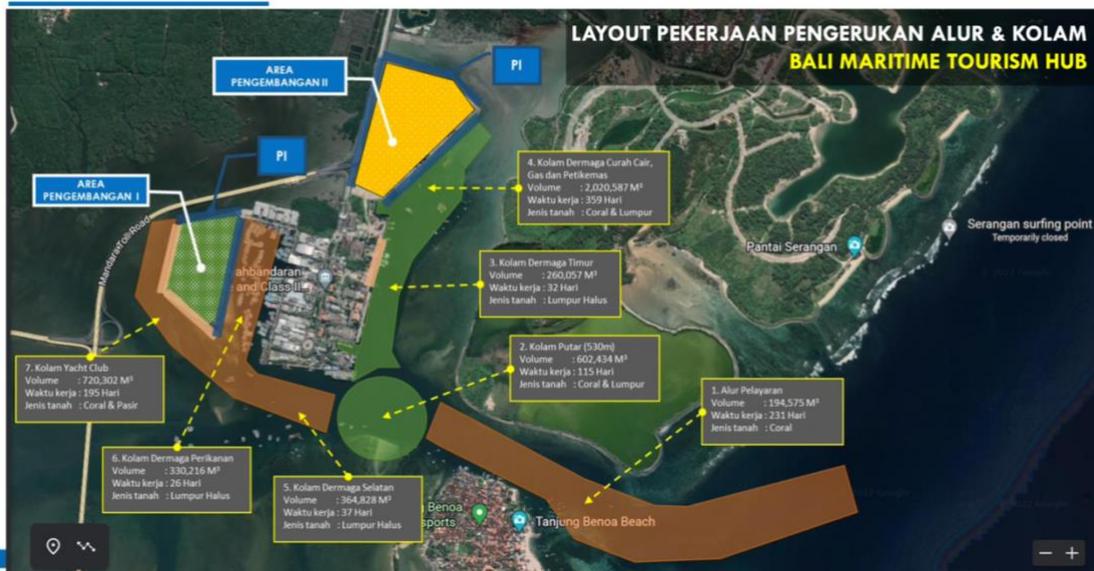
Selain itu Pelindo juga membangun Plaza UMKM. Bangunan berbentuk pendopo ini akan menampung barang-barang cinderamata yang dibuat UMKM. Kemudian area pelabuhan eksisting merupakan kawasan pengembangan BMTH yang sebagian sudah selesai dibangun pada 2019-2022 dan terminal penumpangnya telah diperluas, dengan daya tampung 3.000 orang dari sebelumnya seribu orang. Dermaga timur yang memiliki panjang 340 meter sedang ditambah 160 meter.



**PROGRES FISIK BMTH  
SAMPAI DENGAN AKHIR FEBRUARI 2023**



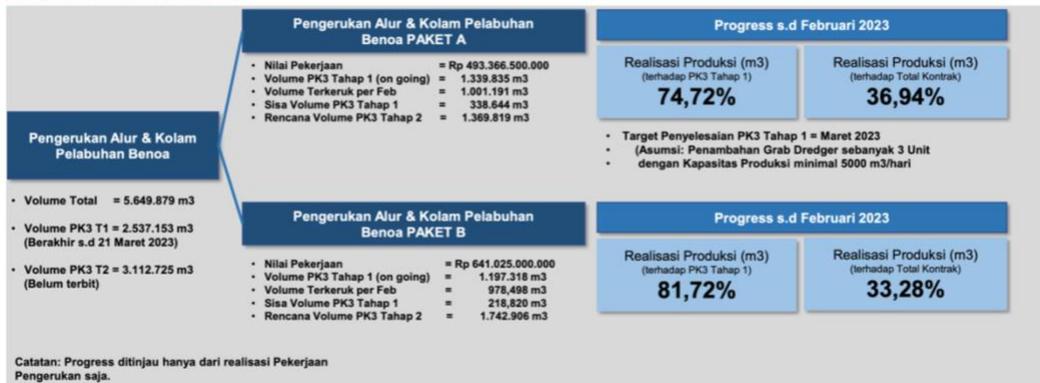
Kedalaman kolam labuh (*draft*) juga akan diperdalam dari yang sekarang minus 9 meter menjadi minus 12 meter agar bisa menampung kapal-kapal wisata besar. Kapal Queen Elizabeth yang berbobot 92 ribu GT dan memiliki *draft* 8 meter, misalnya, membutuhkan kedalaman yang cukup agar tak kandas.



Pengembangan BMTH sebagai kawasan pariwisata terpadu menyediakan seluruh kebutuhan pariwisata, mulai dari akomodasi, hiburan, sampai cenderamata, sehingga diharapkan bisa menarik semakin banyak wisatawan asing.



## REALISASI VOLUME KERUK BALI MARITIME TOURISM HUB



## PERIZINAN DAN KEBUTUHAN DUKUNGAN PEMERINTAH RI



### Reviu Rencana Induk Pelabuhan Benoa (RIP)

- Telah dikeluarkan surat dari Dir.Kepelabuhanan Kemenhub kepada Dir.PDLUK KLHK perihal Kesesuaian Pengembangan Pelabuhan Benoa dengan RIP Benoa
- Saat ini, **Penetapan RIP Pelabuhan Benoa** oleh Menteri Perhubungan (**menunggu di tandatangani oleh Mentrri Perhubungan**)



### Addendum Amdal RKL, RPL Pelabuhan Benoa

- Telah dilakukan Rapat tim Teknis dan Sidang Komisi Amdal pada Januari 2023
- Saat ini **telah disubmit** kembali atas perbaikan addendum Andal RKL, RPL dan **menunggu untuk pengesahan Addendum Amdal**

## Kebutuhan Dukungan untuk BMTH



Percepatan atas pengesahan terhadap izin Reviu RIP Benoa dan Pengesahan atas addendum Andal RKL, RPL



Proses penerbitan moratorium terhadap larangan dan penertiban berkegiatan bagi kapal tangkap non tuna di Pelabuhan Benoa



- Penerbitan izin keruk / PK3-tahap II, progres saat ini sudah dilakukan survey awal dan tahapan selanjutnya masih menunggu Reviu RIP dan Add AMDAL disahkan.
- Percepatan pelaksanaan konsesi, serta proses pengurusan HPL. Progres saat ini masih menunggu hasil kajian konsesi di Reg.3 bersama UNAIR.
- IMB/ SIMBG serta izin bangun lainnya dan izin operasional belum dapat dikeluarkan. Belum ada progress dikarenakan menunggu Reviu RIP dan Add AMDAL disahkan serta konsesi dikeluarkan.

## III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Pelabuhan adalah bagian penting bagi kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan Negara Kepulauan.
- Sinergitas yang kuat harus dibangun antara Pelindo dan Kementerian Perhubungan.
- Peran Pelabuhan sangat penting. Jangan terlalu menjadi beban Pelindo. Pembiayaan pembangunan Pelabuhan dari apbn, tata kelolanya boleh oleh Pelindo.
- Aturan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) agar lebih tegas terkait aturan pandu dan tunda.
- Sedikitnya ada 58 anak perusahaan PT Pelindo (Persero) yang membebani induk perusahaan.
- Dukungan seperti apa yang dibutuhkan oleh PT Pelindo (Persero) terhadap Komisi VI DPR RI terkait pengembangan Pelabuhan Benoa di Bali.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Secara umum Komisi VI DPR RI sangat mendukung adanya Pelabuhan Hub seperti Pelabuhan Benoa yang ada di Bali.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Pelindo (Persero) untuk membuat laporan tertulis secara detail dan terperinci terkait penggunaan PMN sebesar 1,2 Triliun Rupiah yang digunakan untuk pengembangan Pelabuhan Benoa di Bali.
3. Komisi VI DPR RI mendorong adanya sinergitas antara PT Pelindo (Persero) dengan Kementerian Perhubungan RI dalam rangka pengembangan Pelabuhan Benoa di Bali.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait pengembangan Pelabuhan Benoa oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ini, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari direksi PT Pelindo (Persero) mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

#### IV. DOKUMENTASI KEGIATAN







## V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI dalam rangka Peninjauan Pengembangan Pelabuhan Benoa PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) di Provinsi Bali, pada Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Bali, 27 Maret 2023

Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI  
Ke Provinsi Bali

TTD

Faisol Riza, S.S.

A – 33